

Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang

Siti Fatimah¹, M. Yahya², Khairatun Hisan³

¹IAIN Langsa, sitifatimah@gmail.com

²IAIN Langsa, yahya@iainlangsa.ac.id

³IAIN Langsa, hisankhaira@gmail.com

ABSTRACT

The number of factors that influence business development encourages researchers to determine how the influence of business capital, human resource quality, and marketing strategies either partially or simultaneously on the development of UMKM in Kota Kuala Simpang Sub District, Aceh Tamiang Regency. This research is a descriptive quantitative research and data is collected through a questionnaire. The population in this study were all the UMKM in Kota Kuala Simpang Sub District as many as 773 UMKM, which then part of the population was used as a sample of 50 UMKM. The data analysis tool used is the classical assumption method, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that: (1) Business capital has a significant effect on the development of UMKM in Kota Kuala Simpang Sub District, Aceh Tamiang Regency, indicated by the coefficient value of venture capital (X1) is positive (0.182) and the p-value is less than the significance level ($0.017 < 0.05$).) and $t_{count} (2.467) > t_{table} (2.011)$. (2) The quality of human resources has a significant effect on the development of UMKM in Kota Kuala Simpang Sub District, Aceh Tamiang Regency, indicated by the value of the human resource quality coefficient (X2) is positive (0.291) and the p-value is less than the significance level ($0.006 < 0.05$) and $t_{count} (2,891) > t_{table} (2,011)$. (3) marketing strategy has a significant effect on the development of UMKM in Kota Kuala Simpang Sub District, Aceh Tamiang Regency, indicated by the marketing strategy coefficient (X3) is positive (0.159) and the p-value is less than the significance level ($0.002 < 0.05$) and $t_{count} (3.258) > t_{table} (2011)$. (4) Business capital, human resource quality, and marketing strategies have a significant effect on the development of UMKM in Kota Kuala Simpang Sub District, Aceh Tamiang Regency, indicated by a p-value less than the significance level ($0.000 < 0.05$) and $f_{count} (52.401) > f_{table} (2.81)$. and the coefficient of determination (R²) of 0.759 or 75.9%. This value shows that 75.9% of business development is influenced by business capital, quality of human resources, and marketing strategies, while the remaining 24.1% is influenced by independent variables that are not studied.

Keywords: Business Capital, Quality of Human Resources, Marketing Strategy, Business Development, UMKM

ABSTRAK

Banyaknya faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran baik secara parsial maupun secara simultan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan dikumpulkan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Kota Kuala Simpang sebanyak 773 UMKM yang kemudian sebagian dari populasi dijadikan sebagai sampel sebanyak 50 UMKM. Alat analisis data yang

digunakan adalah metode asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang ditunjukkan dengan nilai koefisien modal usaha (X1) bertanda positif (0.182) dan p-value kurang dari tingkat signifikansi ($0.017 < 0.05$) dan thitung ($2.467 > t_{tabel}$ (2.011)). (2) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang ditunjukkan dengan nilai koefisien kualitas sumber daya manusia (X2) bertanda positif (0.291) dan p-value kurang dari tingkat signifikansi ($0.006 < 0.05$) dan thitung ($2.891 > t_{tabel}$ (2.011)). (3) strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang ditunjukkan dengan nilai koefisien strategi pemasaran (X3) bertanda positif (0.159) dan p-value kurang dari tingkat signifikansi ($0.002 < 0.05$) dan thitung ($3.258 > t_{tabel}$ (2.011)). (4) Modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang ditunjukkan dengan nilai p-value kurang dari tingkat signifikansi ($0.000 < 0.05$) dan fhitung ($52.401 > f_{tabel}$ (2.81)). serta nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.759 atau 75.9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 75.9% pengembangan usaha dipengaruhi oleh modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran, sedangkan sisanya 24.1% dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Pengembangan Usaha, UMKM

PENDAHULUAN

Dalam konteks persaingan global yang semakin terbuka seperti sekarang ini, banyak tantangan yang harus dihadapi. Setiap negara harus bersaing dengan menonjolkan keunggulan sumber daya masing-masing. Sumber-sumber ekonomi dapat diberdayakan apabila sumber daya manusia memiliki keterampilan kreatif dan inovatif. Hal ini mengharuskan pengusaha untuk berpikir kreatif dan inovatif untuk menunjang kelangsungan usahanya agar mampu bersaing di pasaran.

Kuala Simpang merupakan daerah yang potensial untuk mengembangkan UMKM. Kuala Simpang juga merupakan salah satu daerah yang menjadikan UMKM sebagai sentral kegiatan perekonomian. Namun hal utama yang menjadi hambatan dalam memulai dan mengembangkan UMKM adalah kurangnya modal.

Modal merupakan aspek penting dalam melakukan usaha. Seharusnya modal menjadi pondasi awal yang dibutuhkan dalam mendirikan sebuah UMKM. Keterbatasan modal usaha merupakan masalah yang paling dominan ditemukan pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Namun nyatanya, faktor modal juga menjadi kendala utama yang dialami pelaku UMKM dalam mendirikan UMKM ataupun mengembangkan UMKMnya. Kecilnya pendapatan dan sulitnya memperoleh

pinjaman modal merupakan hal yang selama ini mejadi kendala utama dalam membentuk UMKM ataupun mengembangkannya.

Kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki kompetensi baik dari aspek fisik maupun aspek intelektual. Mereka yang kompeten tentunya dapat mengelola usahanya dengan baik. Dengan itu usaha yang dijalankan akan lebih berkembang. Namun nyatanya, masih banyak pemilik UMKM yang tidak terlalu mengutamakan faktor SDM yang berkualitas dalam merekrut anggota atau pekerja di UMKMnya. Pihak UMKM biasa merekrut anggota pekerja di UMKMnya dari lingkungan keluarga, tetangga dan teman. Tanpa menilai SDMnya terlebih dahulu.

Selain modal usaha dan sumber daya manusia, faktor lain yang juga menentukan pengembangan UMKM adalah strategi pemasaran. Strategi pemasaran adalah salah satu cara memenangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan baik itu untuk perusahaan yang memproduksi barang atau jasa. Seharusnya, strategi pemasaran yang tepat dapat memprediksi dan memanfaatkan peluang pasar dalam mengembangkan UMKM. Namun nyatanya, masih banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui atau kurang memahami strategi pemasaran. Sehingga UMKM yang dimilikinya dioperasikan tanpa adanya strategi pemasaran yang tepat.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM di Kota Kuala Simpang”.

LANDASAN TEORI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di indomesia. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 UMKM adalah adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Peranan UMKM yang sangat besar tersebut, memberikan penjabaran bahwa UMKM harus dapat ditingkatkan lebih baik lagi. UMKM akan mampu bertahan dan bersaing apabila mampu menerapkan pengelolaan manajemen secara baik.

Modal Usaha

Pengertian modal berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Menurut Kasmir, modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga kerja.

Hal ini yang memengaruhi besarnya modal adalah jangka waktu usaha atau jangka waktu perusahaan menghasilkan produk yang diinginkan. Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara itu modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.

Usaha yang memerlukan jangka waktu yang lebih panjang memerlukan modal yang relatif besar pula. Perhitungan terhadap besarnya kebutuhan usaha perlu dilakukan sebelum usaha tersebut dijalankan. Adapun indikator modal usaha adalah sebagai berikut:

1. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman, modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tertentu likuiditasnya.
2. Pemanfaatan modal tambahan, pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha.
3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal, hambatan untuk memperoleh modal eksternal antara lain: sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan keberadaan agunan serta lamanya berbisnis, serta teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.
4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal, tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas adalah sebagai tingkat keberhasilan di dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan. Suatu pekerjaan dikatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik.

Namun untuk pengelolaan suatu usaha dibutuhkan SDM yang memiliki kualitas dan kemampuan yang mumpuni. Semakin tinggi kualitas SDM maka akan semakin menjamin usaha yang dikelola akan berjalan dengan baik.

Oleh karenanya sangat dibutuhkan SDM dengan kualitas yang unggul. Namun kenyataannya kebanyakan pelaku usaha mikro di Trenggalek tidak memiliki kemampuan dan kualitas yang mumpuni, mereka menjalankan usaha tanpa tahu ilmu manajemen yang sebenarnya dalam pengelolaan suatu usaha. Adapun indikator kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

1. Kualitas fisik dan kesehatan, yaitu kemampuan tubuh yang baik, bugar dan kesehatan yang selalu terjaga.
2. Kualitas intelektual, yaitu kemampuan pengetahuan yang baik dan memiliki kecerdasan dalam berfikir.
3. Kualitas spiritual yaitu kecerdasan jiwa yang mampu menerapkan hal-hal yang baik dan positif.

Strategi Pemasaran

Strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Menurut Srickland, strategi sesuatu perusahaan, secara tipikal merupakan sebuah bauran yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dilaksanakan secara sadar, dan yang ditujukan ke arah sasaran-sasaran tertentu, serta tindakan-tindakan yang diperlukan guna menghadapi perkembangan- perkembangan yang tidak diantisipasi, dan karena tekanan-tekanan kompetitif yang dilancarkan.

Strategi pemasaran ialah paduan dari kinerja wirausaha dengan hasil pengujian dan penelitian pasar sebelumnya dalam mengembangkan keberhasilan strategi pemasaran. Jadi dapat disimpulkan strategi pemasaran merupakan suatu cara untuk memperkenalkan dan memasarkan

produknya dengan berbagai cara agar memenangkan persaingan dalam pasar sehingga bisa menguasai pangsa pasar.

Adapun indikator-indikator dari strategi pemasaran adalah sebagai berikut:

1. Produk, produk merupakan keseluruhan konsep objek atau proses yang memberikan nilai manfaat kepada konsumen.
2. Harga, harga merupakan jumlah uang yang dibutuhkan untuk memperoleh sebuah produk yang diinginkan.
3. Promosi, promosi adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengajak, membujuk dan meyakinkan orang lain.
4. Tempat, tempat merupakan lokasi, ruang atau sesuatu yang digunakan untuk meletakkan sesuatu.

Pengembangan Usaha

Pengembangan adalah suatu jawaban terhadap perubahan, suatu strategi pendidikan yang kompleks yang diharapkan untuk merubah kepercayaan, sikap, nilai dan susunan organisasi, sehingga organisasi dapat lebih baik menyesuaikan dengan teknologi, pasar, dan tantangan yang baru serta perputaran yang cepat dari perubahan itu sendiri.

Perkembangan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis. Dikatakan berkembang bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari bisnis. jadi perkembangan usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan agar dapat berkembang menjadi lebih baik yang dilakukan bertahap hiingga usaha yang dijalankan lebih maju lagi.

Adapun indikator pengembangan usaha antara lain sebagai berikut:

1. Motif merubah keadaan, yaitu suatu bentuk usaha yang dilakukan dengan tujuan merubah suasana atau keadaan tempat usaha selama ini, seperti merubah desain toko atau menata letak produk agar terlihat lebih menarik minat beli.
2. Peluang untuk berkembang, yaitu memanfaatkan peluang yang sedang berkembang saat ini, seperti memanfaatkan apa yang sedang dibutuhkan dan digemari masyarakat.
3. Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar, yaitu bentuk pelatihan dari berbagai kelompok untuk memberikan ilmu, pengalaman ataupun strategi dalam memulai usaha.

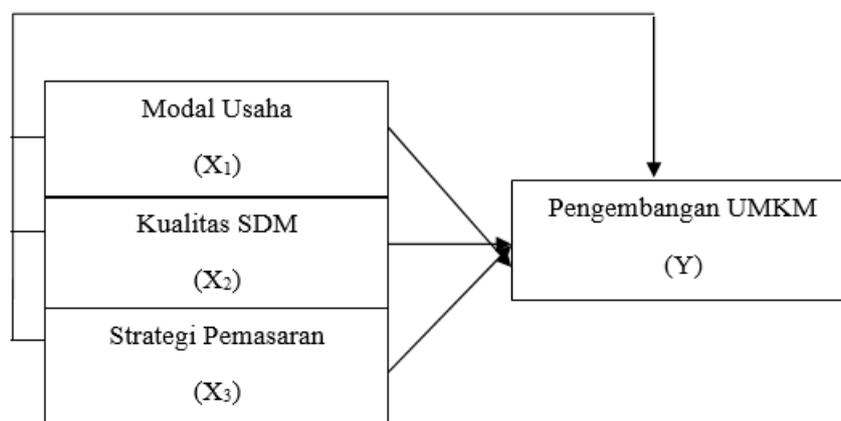
Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Diah Kusuma Ningrum yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan UMKM. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Haniyah Safitri yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menyatakan bahwa modal usaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil.

penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pemasaran secara individu terhadap perkembangan usaha, namun secara bersama berpengaruh signifikan. begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Imsar Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi promosi kurang berpengaruh terhadap pengembangan usaha,

Kerangka Teoretis

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a1}: Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

H₀₁: Modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

H_{a2}: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

H₀₂: Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

H_{a3}: Strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

H₀₃: Strategi pemasaran tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

H_{a4}: Modal usaha, kualitas sumber daya manusia, strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

H₀₄: Modal usaha, kualitas sumber daya manusia, strategi pemasaran tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan dikumpulkan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Kota Kuala Simpang sebanyak 773 UMKM yang kemudian sebagian dari populasi dijadikan sebagai sampel sebanyak 50 UMKM. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan kepada responden dengan harapan memberi pernyataan atau daftar pertanyaan tersebut. Penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala *Likert* pada penelitian ini menggunakan 5 angka penelitian. Alat analisis data yang digunakan adalah metode asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 17. Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya tiap butir pernyataan atau pertanyaan yang diajukan kepada responden. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Korelasi Item-Total, yakni mengkorelasi skor-skor suatu item angket dengan totalnya. Dari hasil uji validitas, diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha

| Item Pernyataan | <i>r</i> hitung | <i>r</i> tabel | Keterangan |
|-----------------|-----------------|----------------|------------|
| Item 1 | 0.654 | 0.279 | Valid |
| Item 2 | 0.494 | 0.279 | Valid |
| Item 3 | 0.360 | 0.279 | Valid |
| Item 4 | 0.410 | 0.279 | Valid |
| Item 5 | 0.686 | 0.279 | Valid |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *r*hitung item 1 adalah 0.654, *r*hitung item 2 adalah 0.494, *r*hitung item 3 adalah 0.360, *r*hitung item 4 adalah 0.410, dan *r*hitung item 5 adalah 0.686, sehingga masing-masing item memiliki *r*hitung > *r*tabel (0.279). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel modal usaha adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

| Item Pernyataan | <i>r</i> hitung | <i>r</i> tabel | Keterangan |
|-----------------|-----------------|----------------|------------|
| Item 1 | 0.693 | 0.279 | Valid |
| Item 2 | 0.817 | 0.279 | Valid |
| Item 3 | 0.797 | 0.279 | Valid |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *r*hitung untuk item 1 pada variabel sumber daya manusia adalah 0.693, untuk item pernyataan 2 adalah 0.817, dan untuk item pernyataan 3 adalah 0.797, sehingga masing-masing item pernyataan memiliki nilai *r*hitung > *r*tabel (0.279). Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kualitas sumber daya manusia adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

| Item Pernyataan | <i>rhitung</i> | <i>rtabel</i> | Keterangan |
|-----------------|----------------|---------------|------------|
| Item 1 | 0.479 | 0.279 | Valid |
| Item 2 | 0.369 | 0.279 | Valid |
| Item 3 | 0.482 | 0.279 | Valid |
| Item 4 | 0.638 | 0.279 | Valid |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rhitung untuk item pernyataan 1 pada variabel strategi pemasaran adalah 0.479, rhitung item pernyataan 2 adalah 0.369, rhitung item pernyataan 3 adalah 0.482, dan rhitung item pernyataan 4 adalah 0.638, sehingga masing-masing item pernyataan memiliki nilai rhitung > rtabel (0.279). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel strategi pemasaran adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Usaha

| Item Pernyataan | <i>rhitung</i> | <i>rtabel</i> | Keterangan |
|-----------------|----------------|---------------|------------|
| Item 1 | 0.749 | 0.279 | Valid |
| Item 2 | 0.717 | 0.279 | Valid |
| Item 3 | 0.717 | 0.279 | Valid |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rhitung untuk item pernyataan 1 pada variabel pengembangan usaha adalah 0.749, rhitung item pernyataan 2 adalah 0.717, dan rhitung item pernyataan 3 adalah 0.717, sehingga masing-masing nilai rhitung > rtabel (0.279). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pengembangan usaha adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji ini dilihat dengan cara membandingkan antara nilai koefisien reliabilitas dengan standar alpha (Crobach's Alpha > 0.60). Dari hasil uji reliabilitas, diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Standar Alpha | Keterangan |
|--------------------------------------|------------------|---------------|------------|
| Modal Usaha (X ₁) | 0.601 | 0.60 | Reliabel |
| Kualitas SDM (X ₂) | 0.845 | 0.60 | Reliabel |
| Strategi Pemasaran (X ₃) | 0.752 | 0.60 | Reliabel |
| Pengembangan Usaha (Y) | 0.848 | 0.60 | Reliabel |

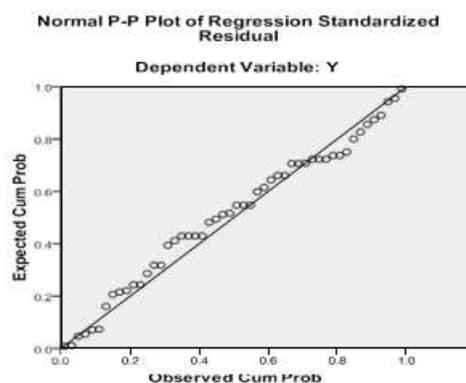
Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel modal usaha adalah 0.601, pada variabel kualitas sumber daya manusia adalah 0.845, pada variabel strategi pemasaran adalah 0.752, dan pada variabel pengembangan usaha adalah 0.848. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha > standar alpha (0.60), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel modal usaha, kualitas sumber daya manusia, strategi pemasaran, dan pengembangan usaha dinyatakan reliabel atau terpercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi faktor gangguan (residual). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
(Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17, 2020)

Pada gambar diatas, Grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Uji ini dilakukan dengan cara melihat nilai faktor inflasi varian (Variance Inflation Factor/VIF) dan nilai tolerance. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan $VIF > 10$ (Ghozali, 2005: 95).

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

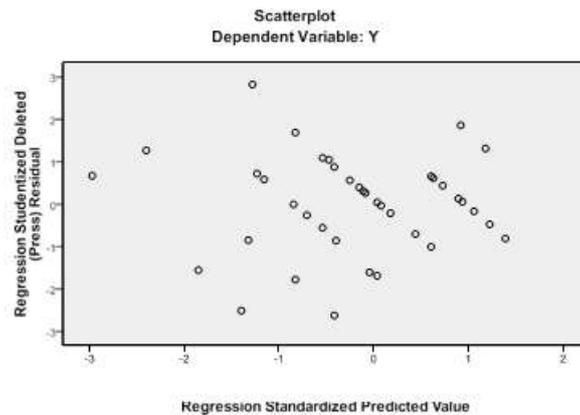
| Variabel Independen | Tolerance | VIF |
|--------------------------------------|-----------|-------|
| Modal Usaha (X ₁) | 0.322 | 3.108 |
| Kualita SDM (X ₂) | 0.328 | 3.052 |
| Strategi Pemasaran (X ₃) | 0.512 | 1.954 |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17, 2020

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel modal usaha adalah 0.322, nilai tolerance variabel kualitas sumber daya manusia adalah 0.328, nilai tolerance variabel strategi pemasaran adalah 0.512 yang masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0.10. Sementara itu, nilai VIF variabel modal usaha adalah 3.108, nilai VIF variabel kualitas sumber daya manusia adalah 3.052, dan nilai VIF variabel strategi pemasaran adalah 1.954 yang masing-masing variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas dan dinyatakan lulus uji multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidak terjadinya heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik- titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-lombang.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
(Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17, 2020)

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa titik-titik yang menyebar pada Grafik Scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Artinya, pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran terhadap pengembangan usaha.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen (modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran) dan variabel dependen (pengembangan usaha) berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai suatu variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 7. Persamaan Regresi

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .489 | 1.066 | | .459 | .648 |
| X1 | .182 | .074 | .305 | 2.467 | .017 |
| X2 | .291 | .101 | .354 | 2.891 | .006 |
| X3 | .159 | .049 | .319 | 3.258 | .002 |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17, 2020

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.489 + 0.182(X1) + 0.291(X2) + 0.159(X3)$$

Persamaan tersebut bermakna jika variabel modal usaha ditingkatkan 1 kali, maka pengembangan usaha akan meningkat sebesar 0.182. Jika variabel kualitas sumber daya manusia ditingkatkan 1 kali, maka pengembangan umkm akan meningkat sebesar 0.291. Dan jika variabel strategi pemasaran ditingkatkan sebanyak 1 kali, maka pengembangan usaha akan meningkat sebanyak 0.159. Namun jika masing-masing variabel modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran tidak ditingkatkan atau bernilai 0 (nol), maka pengembangan usaha tetap akan meningkat sebanyak 0.489.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan bertujuan untuk menganalisis sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat secara individual, maka nilai yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah "nilai t", maka dapat dilihat nilai probabilitasnya. Syarat pengambilan keputusannya adalah apabila nilai probabilitas \leq taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. \leq 0.05) atau thitung $>$ ttabel maka H0 ditolak (Kuncoro, 2009: 238).

Tabel 8. Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .489 | 1.066 | | .459 | .648 |
| X1 | .182 | .074 | .305 | 2.467 | .017 |
| X2 | .291 | .101 | .354 | 2.891 | .006 |
| X3 | .159 | .049 | .319 | 3.258 | .002 |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17, 2020

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial bahwa modal usaha memperoleh nilai t sig sebesar $0.017 < 0.05$ (standar alpha) dan nilai thitung (2.467) $>$ ttabel (2.011), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, berarti modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Secara parsial bahwa kualitas sumber daya manusia memperoleh nilai t sig sebesar $0.006 < 0.05$ (standar alpha) dan nilai thitung (2.891) $>$ ttabel (2.011), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, berarti kualitas sumber daya manusia berpengaruh.

- Secara parsial bahwa strategi pemasaran memperoleh nilai t sig sebesar $0.002 < 0.05$ (standar alpha) dan nilai thitung (3.258) $>$ ttabel (2.011), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, berarti strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran) dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat (pengembangan usaha). Syarat pengambilan keputusannya adalah apabila nilai Sig. ≤ 0.05 atau nilai fhitung $>$ ftabel maka H_0 ditolak, dan apabila Sig. > 0.05 atau nilai fhitung $<$ ftabel maka H_0 diterima (Kuncoro, 2009: 238).

Tabel 10. Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 59.430 | 3 | 19.810 | | |
| Residual | 17.390 | 46 | .378 | 52.401 | .000 ^a |
| Total | 76.820 | 49 | | | |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17, 2020

Hasil Uji F pada tabel diatas diperoleh nilai f sig sebesar $0.000 < 0.05$ dan fhitung (52.401) $>$ ftabel (2.81) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh secara simultan pada modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat. dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien determinasi dilihat menggunakan Adjusted R Square pada tabel Model Summary.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .880 ^a | .774 | .759 | .61486 | 1.995 |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17, 2020

Data diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.759, hal ini berarti bahwa variasi nilai pengembangan usaha dipengaruhi oleh peran dari variasi nilai modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran adalah sebesar 75.9%, sementara 24.1% sisanya adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk di dalam model regresi ini.

Pembahasan

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang

Pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel modal usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. Besaran pengaruh langsung modal usaha terhadap pengembangan usaha adalah sebesar 0.182. Nilai signifikan untuk modal usaha sebesar $0.017 < \alpha 0.05$ dan nilai thitung (2.467) > ttabel (2.011), hasil penelitian menunjukkan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. Dengan demikian, semakin tinggi modal usaha maka semakin tinggi potensi dalam pengembangan UMKM nya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah modal usaha maka semakin rendah potensi dalam pengembangan UMKM nya.

Hal ini sejalan dengan penelitian milik Purwanti (2012: 13-28) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha. Penelitian Putri (2014: 313-322) juga menyatakan hal serupa bahwa Modal usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha. Menurutnya apabila modal usaha semakin baik, maka pengembangan usaha juga akan baik. Hal yang sama juga dinyatakan Khoiruddin dan Aslichah (2017: 456-466) dalam penelitiannya yaitu permodalan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Jombang. Safitri (2018: 792-800) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang

Pernyataan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. Besaran pengaruh langsung kualitas sumber daya manusia adalah sebesar 0.291.

Nilai signifikan untuk kualitas sumber daya manusia sebesar $0.006 < \alpha 0.05$ dan nilai thitung (2.891) $> t_{tabel}$ (2.011), hasil penelitian menunjukkan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka semakin tinggi potensi dalam pengembangan UMKM nya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kualitas sumber daya manusia, maka semakin rendah potensi dalam pengembangan UMKM nya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2014) yang menyatakan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha pada pedagang sembako dan snack di daerahnya. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian milik Nabella dan Winarso (2019) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Cahyanti dan Anjaningrum (2017: 73-79), ia menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecil. Hasil dalam penelitiannya faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM adalah faktor kemitraan, dikarenakan langkah kerjasama dalam bentuk kemitraan merupakan salahsatu strategi jitu untuk mengembangkan usaha kecil. Jika sitem kemitraan tinggi, maka akan mendukung faktor-faktor lainnya, sehingga perkembangan usaha dapat meningkat dengan pesat.

Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang

Pernyataan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel strategi pemasaran berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. Besaran pengaruh langsung strategi pemasaran terhadap pengembangan usaha adalah sebesar 0.159. Nilai signifikan untuk strategi pemasaran sebesar $0.002 < \alpha 0.05$ dan nilai thitung (3.258) $> t_{tabel}$ (2.011), hasil penelitian menunjukkan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. Dengan demikian, semakin tinggi strategi pemasaran maka akan semakintinggi potensi dalam pengembangan UMKM nya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah strategi pemasaran maka akan semakin rendah potensi dalam pengembangan UMKM nya.

Hal ini sejalan dengan penelitian milik Pamungkas (2015) yang menyatakan bahwa promosi atau strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan UMKM. Hal serupa juga dinyatakan oleh Ningrum (2015) dalam penelitiannya bahwa strategi pemasaran berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan UMKM di Desa Bandungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imsar (2018: 45-66), ia menyatakan bahwa strategi promosi atau strategi pemasaran kurang berpengaruh terhadap pengembangan usaha. Menurutnya strategi yang lebih berpengaruh dalam pengembangan usaha adalah strategi produk, harga, dan distribusi.

Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang

Pernyataan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. Nilai signifikan secara simultan ketiga variabel terhadap pengembangan usaha adalah sebesar $0.000 < \alpha 0.05$ dan $f_{hitung} (52.401) > f_{tabel} (2.81)$, hasil penelitian menunjukkan H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.759 yang menunjukkan bahwa kontribusi modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran menjelaskan variasi nilai variabel pengembangan usaha adalah sebesar 75.9%, sedangkan 24.1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan yang didapatkan besaran pengaruh langsung modal usaha terhadap pengembangan usaha sebesar 0.182 (positif) dan nilai signifikan $0.017 < \alpha 0.05$ atau nilai $t_{hitung} (2.467) > t_{tabel} (2.011)$. Maka dapat dikatakan ada pengaruh antara modal usaha terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. Bahwa hipotesis H_{a1} diterima, yang menyatakan “modal usaha

- berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang”.
2. Dari hasil perhitungan yang didapatkan besaran pengaruh langsung kualitas sumber daya manusia terhadap pengembangan usaha sebesar 0.291 (positif) dan nilai signifikan $0.006 < \alpha 0.05$ dan nilai thitung (2.891) $>$ ttabel (2.011). Maka dapat dikatakan ada pengaruh antara kualitas sumber daya manusia terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. Bahwa hipotesis Ha2 diterima, yang menyatakan “kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang”.
 3. Dari hasil perhitungan yang didapatkan besaran pengaruh langsung strategi pemasaran terhadap pengembangan usaha sebesar 0.159 (positif) dan nilai signifikan $0.002 < \alpha 0.05$ dan nilai thitung (3.258) $>$ ttabel (2.011). Maka dapat dikatakan ada pengaruh antara strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. Bahwa hipotesis Ha3 diterima, yang menyatakan “strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang”.
 4. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi $0.000 < \alpha 0.05$ dan fhitung (52.401) $>$ ftabel (2.81), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. Bahwa hipotesis Ha4 diterima, yang menyatakan “modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang”. Sedangkan koefisien determinasi R² atau kemampuan modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran dalam menjelaskan atau memprediksi variabel pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang sebesar 0.759 atau 75.9%. Hal ini berarti variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 75.9%, sedangkan sisanya 24.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaltarigan, Azhari. et.al., Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam. Medan: Wal Ashri Publishing, 2013.
- Alma, Buchari. Kewirausahaan. Bandung: CV Alfabeta, 2002.
- Andi. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2002. Juliandi, Azuar. Irfan, Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis.
- Ariatmoko, Yanuar Taufiq. Analisis Hubungan UMKM, Modal, Pemasaran, dan SDM Studi Kasus BRI Unit Kutho Karanganyar. Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Badan Pusat Statistik Kota Kualasimpang Tahun 2019.
- Badan Pusat Statistik. Kabupaten Aceh Tamiang Dalam Angka 2020. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013..
- Bawono, Anton. Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN. Salatiga Pess, 2006.
- Cahyanti, Mega Mirasaputri. Anjaningrum, Widiya Dewi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Sektor Industri Pengolahan di Kota Malang. Jurnal, Jibeka Vol. 11 No 2, Februari 2017.
- Demografi, <https://acehtamiangkab.go.id/selayang-pandang/demografi-daerah.html>, diakses tanggal 30 Desember 2020.
- Dewi, Reni Shinta. Pengaruh Modal Psikologis Entrepreneur, Manajemen Sumber Daya Manusia, Inovasi, Karakteristik Entrepreneur, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Pada Pedagang Sembako Dan Snack Di Pasar Peterongan. Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014.
- Firdaus, Afdillah. Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Minat Konsumen Membeli Produk Perumahan. JOM FISIP Vol. 4 No. 1, 2017.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19.
- Hasil wawancara dengan Bapak Hamdani, Salah satu pelaku UMKM di Kota Kualasimpang, Pada Tanggal 14 April 2020.
- Hasil wawancara dengan Bapak Jefri Ardiansyah, salah seorang pemilik UMKM di Kota Kuala Simpang, Pada Tanggal 15 April 2020.
- Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, Salah seorang pelaku UMKM di Kota Kualasimpang.
- Imsar. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ucok Durian Medan. Jurnal Tansiq Vol. 1 No. 2, Januari-Juni 2018.
- Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Kasmir. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/modal>, diunduh tanggal 27 Desember 2020.

- Khoiruddin, Aslichah. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jombang. *Jurnal Trisula LP2M Undar* Vol. 1, Agustus 2017.
- Kuncoro, Mudjarad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Kusumaningrum, Vivi Diah. Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Pengembangan UMKM di Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk, (Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.
- Nabella. Winarso, Beni Suhendra. Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Sumber Daya Manusia, Jaringan Usaha, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UMKM Batik. Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan, 2019.
- Nasution, Mustafa Edwin. dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2007.
- Pamungkas, Pradono Tri. Pengaruh Modal, Kualitas SDM, Dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM Pada Pemilik Usaha Di Sekitar Pasar Babadan Unggara. Skripsi, Universitas Pandanaran Semarang, 2015.
- Purwanti, Endang. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Dayakan dan Kalilondo di Salatiga. *Jurnal, Among Makarti*, Vol. 5 No. 9, Juli 2012.
- Putri, Kartika. Pengaruh Antara Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 3 No. 4, Agustus 2014.
- Riyantinin, Analisa Persepsi Nasabah dan Perkembangan UMKM Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus pada BPRS Binama Kota Semarang). Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Safitri, Hanafiyah. Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Jurnal Economic Education Analysis* Vol. 7 No. 2, 2018.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.
- Sejarah Tamiang, <https://acehtamiangkab.go.id/selayang-pandang/sejarah-aceh-tamiang.html>, diakses tanggal 30 Desember 2020.
- Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007.
- Soeratno. Arsyed, Lincoln. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*.
- Subagiyo, Rahmat. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Alim's Publishing, 2017.
- Subroto, Setyowati. dkk. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes, *Jurnal Sosial Ekonomi*, Vol. 6 No.1, 2016.
- Suci, Yuli Rahmini. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol.6 No.1 Januari 2017.

- Sudarmanto, R. Gunawan. Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS, Bandung: Graha Ilmu, 2004.
- Sudjana. Metode Statistika. Bandung: Tarsito, 2011.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryana. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses.
- Swatha, Basu. Azas-Azas Marketing. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2002. Teguh, Muhammad. Ekonomi Industri. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Syariifah, Azkiyyatus. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Laporan Studi Pustaka: Institut Pertanian Bogor, 2015.
- Umar, Husein. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun
- Wibowo, Dimas Hendika. dkk, Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 29 No. 1, 2015.
- Winardi. Entrepreneur & Entrepreneurship. Jakarta: Kencana, 2008.
- Wiratma, Sujarweni V. Endrayanto, Poly. Statistik Untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Wuryandari, Ganewati. Indonesia dalam Kebijakan Luar Negeri dan Pertahanan Australia 1996-2001. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2001.
- Yanto, Budhi. Kualitas Sumber Daya Manusia. Jakarta: Gema Insena Pres, 2013. Yusuf, Burhanuddin. Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008.
- Zarkasyi, Muhammad Ridlo. Entrepreneur Radikal: Catatan Inspiratif dan Solusi- Solusi Taktis Mengatasi Tahapan-Tahapan Kritis dalam Bisnis. IAIN Purwokerto: 2017.